

## **PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BISNIS-27 YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ary Meizari<sup>1</sup>, Tri Okta Viani<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen

<sup>12</sup>Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung – Indoensia 35142

Telp. (0721) 787214 Fax (0721) 700261

Email : arymeizary@gmail.com<sup>1</sup>, Oktaviani@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAC**

*Firm Value is influenced by the financial performance of a company. Financial performance is reflected by stock prices and shown in a good performance as well as how the company uses its assets to get maximum profit. The purpose of this study was to determine the impact of profitability, size, and debt policy to firm value on companies in business27 index at the Indonesia Stock Exchange. The analysis of the data used in this research was multiple linear regression. The result showed that the profitability had significant effect on value of firm. The size had significant effect on firm value. The debt policy had significant effect on firm value. The F test results showed that Profitability, Size and Debt Policy had significant effect on firm value at the companies in business27 index at the Indonesia Stock Exchange.*

**Kata Kunci : Profitabilitas, Size, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan.**

### **ABSTRAK**

*Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja yang baik serta bagaimana perusahaan menggunakan asset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, size, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menggunakan uji F menyatakan bahwa Profitabilitas, Size dan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.*

**Kata Kunci : Profitabilitas, Size, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan.**

## I. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (size) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Soliha dan Taswan (2002) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Perusahaan-perusahaan dengan

profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualandan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Price to Book Value merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad (2001) dalam Doni (2012) "semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan". Semakin

baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi return yang diperoleh, dan semakin tinggi return saham semakin makmur pemegang sahamnya

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) pengaruh profitabilitas sebagai Indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas, sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Carningsih (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian Elva Nuraina (2012) menunjukkan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Caroline Thesman dan Juniarti (2006) menunjukkan bahwa firm size berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Dan Penelitian Azhari Hidayat (2013) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Natalia Ogolmagai (2013) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dwi Ayuningtias (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas, firm size dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan

penelitian Eva Eko Hidayati (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas, firm size dan kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

## II. LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal ( *Signalling Theory* )

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam hal ini adalah pihak luar (investor, kreditor). Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja lebih baik daripada perusahaan lain. Salah satu informasi yang dapat dijadikan suatu sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Informasi berupa pengumuman perubahan peringkat obligasi yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadikannya sinyal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan *return* saham yang dimiliki. (Sartono, 1996 dalam Raharjadan Sari, 2008).

### Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset

dan pasiva dalam satu periode. Profitabilitas dapat digunakan sebagai informasi bagi pemegang saham untuk melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman bagi kreditor.

#### **Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan**

Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba-rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan financial report yang diterbitkan perusahaan, selanjutnya dapat digali informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, struktur permodalan, aliran kas, kinerja keuangan dan informasi lain yang mempunyai relevansi

dengan laporan keuangan perusahaan.

#### **Hasil Pengembalian Assets (Return on Assets)**

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

#### **Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)**

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

#### **Laba Per Lembar Saham Biasa (Earning per Share of Common Stock)**

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

### **Ukuran Perusahaan**

Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, maka semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan, maka semakin banyak perputaran uang. Semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin dikenal dalam masyarakat. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan yang memiliki size yang cukup besar, umumnya sudah berada pada tahap maturity dan akan memiliki prospek pembagian dividen yang baik dimasa yang akan datang serta pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat

dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

### **Kebijakan Hutang**

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal

Kebijakan hutang sering diukur dengan menggunakan Debt Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin rendah DER maka semakin kecil tingkat hutang yang digunakan perusahaan dan kemampuan untuk membayar hutang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi DER semakin tinggi hutang yang digunakan dan semakin tinggi risiko yang dimiliki perusahaan. Kebijakan hutang

berfungsi sebagai monitoring atau pengontrolan terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan.

### **Pengertian Hutang**

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Munawir (2004) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

#### **1. Hutang Jangka Pendek (Short-term debt)**

Utang jangka pendek merupakan utang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu 1 tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Hutang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

#### **Hutang Jangka Panjang (Long-Term Debt)**

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk

keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

### **Nilai perusahaan**

Merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut theory of the firm adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (value of the firm) (Salvatore, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan jumlah kekayaan pemegang saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan (firm value) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston & Copeland, 1997). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek

perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), karena Universitas Sumatera Utara nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut.

#### **Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2010:151) rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor dijual dengan PBV yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan pengembalian yang rendah. Artinya PBV mencerminkan harga dari suatu perusahaan ketika perusahaan tersebut dijual.

Sanusi, Anuar, dan Winda Rika Lestari, (2017) harga perusahaan merupakan rangkaian proses pengelolaan keuangan yang

mengacu pada Program Kerja dan Anggaran perusahaan. Wujud pengelolaan dana usulan program kerja dan anggaran merupakan otonomi pengelolaan program studi dilingkungan perusahaan setelah adanya masukan dari berbagai pihak unit kerja dapat mengusulkan program pengembangan SDM, terkait dengan promosi produk perusahaan yang pada akhirnya bermanfaat proses penyusunan anggaran yang efektif sehingga prosesnya mencerminkan pendekatan partisipatif.

### **III. METODE PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Sugiyono, 2013: 193). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>. Data yang dibutuhkan adalah yang berhubungan dengan variabel penelitian, meliputi variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **Penelitian Pustaka (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Sugiyono (2010:113) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27.

#### **Sampel**

Sugiyono (2013:116) mendefinisikan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara berturut-turut bertahan di perusahaan Indeks Bisnis-27 sejak tahun 2013 sampai 2015. Berdasarkan data perusahaan Indeks Bisnis-27 yang terdaftar di BEI diketahui bahwa jumlah

perusahaan yang terdaftar pada periode 2013-2015 sebanyak 27 perusahaan

## **IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu ROE, *Firm Size* dan Kebijakan hutang yang mempengaruhi variabel lainnya yaitu nilai perusahaan, maka digunakan model estimasi yang membentuk persamaan regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS) (Ghozali, 2011:13).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Hipotesis Parsial (Uji *t*)**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji dua pihak dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2011:17) :

#### **b. Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)**

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen.

### **1. Hipotesis 1 : Pengaruh profitabilitas dengan analisis ROE terhadap Nilai Perusahaan**

$H_{01}$  = Profitabilitas dengan analisis ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

$H_{a1}$  = Profitabilitas dengan analisis ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

## **2. Hipotesis 2 : Pengaruh ukuran perusahaan dengan perhitungan *firm size* terhadap Nilai Perusahaan**

H02 = Ukuran perusahaan dengan perhitungan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

Ha2 = Ukuran perusahaan dengan perhitungan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI

## **3. Hipotesis 3 : Pengaruh kebijakan hutang dengan analisis DER terhadap Nilai Perusahaan**

H03= Kebijakan Hutang dengan analisis DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

Ha3=Kebijakan Hutang dengan analisis DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

## **4. Hipotesis 4 : Pengaruh profitabilitas dengan analisis ROE, *analisis Firm size* , analisis kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan.**

H04 = Profitabilitas dengan analisis ROE, analisis *Firm size*, dan analisis kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

Ha4 = Profitabilitas dengan analisis ROE, analisis *Firm size*, dan analisis kebijakan hutang secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI.

## **1. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa "Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI" dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian ini membuktikan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik Profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik produktivitas dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan NilaiPerusahaan tersebut. Oleh karena itu informasi yang terkandung dalam Profitabilitas akan direspon baik oleh pasar yang merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memutuskan kegiatan investasinya.

Sesuai dengan teori Menurut pendapat Shapiro (1991) yang menunjukkan bahwa profitabilitas sangat cocok untuk mengukur

efektivitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perusahaan secara keseluruhan seperti yang nampak pada pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, serta untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dari bisnis.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan FIRM SIZE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI" dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian ini membuktikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada perubahan Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan yang baik akan memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, sehingga berdampak pada Nilai Perusahaan yang baik. Oleh karena itu informasi yang terkandung dalam Ukuran Perusahaan akan direspon baik oleh pasar yang merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memutuskan kegiatan investasinya.

## **3. Pengaruh Kebijakan Hutang (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa "Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan bisnis-27 yang terdaftar di BEI" tidak dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian ini membuktikan bahwa variabel Kebijakan Hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa struktur hutang yang dikaitkan kedalam perhitungan menyangkut hutang jangka panjang dan pendeknya, jadi seolah-olah nilai Struktur Perusahaan menjadi besar yang menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan hutangnya dalam periode penelitian. Oleh karena itu informasi yang terkandung dalam Kebijakan Hutang belum direspon baik oleh pasar yang merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memutuskan kegiatan investasinya.

## **4. Pengaruh Secara Bersama-Sama antara variable Profitabilitas(X1), Ukuran Perusahaan(X2) dan Kebijakan hutang(X3) terhadap Nilai Perusahaan(Y).**

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bisnis-27 di BEI." dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian ini membuktikan

bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan yang ditambah dengan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh pada perubahan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu informasi yang terkandung akan direspon baik oleh pasar yang merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memutuskan kegiatan investasinya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Eko Hidayati (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas, firm size dan kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (X1) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan semakin baik Profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga akan menunjukkan efisiensi dan NilaiPerusahaan tersebut.
2. Variabel Firm size (X2) menyatakan bahwa secara parsialberpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini

menunjukkan bahwa perubahan firm size berpengaruh pada perubahan Nilai Perusahaan. Firm size yang baik akan memiliki total aktiva besar, perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, sehingga berdampak pada Nilai Perusahaan yang baik.

3. Variabel Kebijakan Hutang (X3) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Kondisi ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa struktur hutang yang dikaitkan kedalam perhitungan menyangkut hutang jangka panjang dan pendeknya, jadi nilai Struktur Perusahaan menjadi besar yang menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan hutangnya dalam periode penelitian.
4. Variabel Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Kebijakan Hutang (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan yang ditambah dengan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh pada perubahan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang terkandung akan direspon baik oleh pasar yang merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memutuskan kegiatan investasinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuningtias, Dwi. 2013. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1(1): h: 37-57. Bursa Efek Indonesia. 2008. *Panduan Pemodal*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia
- Carningsih. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Guna-darma.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartini dan A. Tulus. 2008. *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, 12 (1). 11 – 21.
- Mahendra Alfredo Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, 6(2).
- Nurlela dan Islahudin.2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium nasional akuntansi XI.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. Jurnal E MBA,1(3): h:81-89.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanusi, Anuar, en Winda Rika Lestari. 2017.

“Memetakan Model Determinasi Perspektif Sustainability Di Perguruan Tinggi Kota Bandar Lampung Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi”. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1 (1): 559–85.  
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/880>.

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* 3rd. Yogyakarta: BPFE, 1999.

Sartono, R. A. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Soliha, E dan Taswan. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya*.